

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI DI KANTOR
KEJAKSAAN NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

VERA VIOLA
NIM. 1100137/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

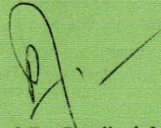
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI DI KANTOR
KEJAKSAAN NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Vera Viola
NIM/BP : 1100137/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

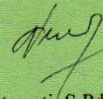
Disetujui oleh:

Pembimbing I



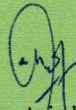
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19611103 198203 2 002

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

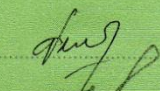
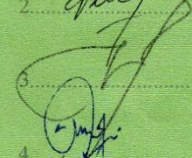
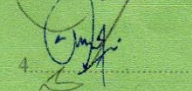
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI DI KANTOR
KEJAKSAAN NEGERI KOTA BUKITTINGGI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

NAMA : VERA VIOLA
NIM/BP : 1100137/2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Februari 2017

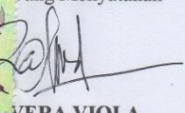
	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr Rusdinal, M.Pd		1. 
Sekretaris	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd		2. 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Pd		3. 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd		4. 
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd		5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017
Yang Menyatakan




VERA VIOLA

ABSTRAK

Judul : **Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi**

Penulis : **Vera Viola**

Pembimbing : **1. Prof.Dr.Rusdinal, M.Pd**
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatorbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi yang belum sesuai dengan yang seharusnya. Hal ini diduga dipengaruhi oleh banyak faktorsalah satunya adalah komunikasi interpersonal yang perlu ditingkatkan dengan memperbaiki hubungan kerja sama antara berbagai pihak di dalam kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkaninformasi tentang Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, dilihat dari segi 1) keakraban, 2) keterbukaan, 3) empati, 4) sikap suportif, 5) kepercayaan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi yang berjumlah 38 orang, mengingat anggota populasi sedikit, maka tidak dilakukan penarikan sampel sebab penelitian ini adalah penelitian populasi. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.Hasilnya valid dan reliabel, selanjutnya data diolah dengan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) keakraban berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,36; (2) keterbukaan berada pada kategoribaik dengan skor rata-rata 4,10; (3) empati berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,05; (4) sikap suportif berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,31; (5) kepercayaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,45. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,25

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof.Dr.Rusdinal, M.Pd dan Ibu Nellitawati,S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen beserta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Kota Padang.
6. Bapak Istawari, SH selaku kepala Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi yang telah memberi izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian.
7. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dalam menyelesaikan studi S1.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa dan para sahabat yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi suksesnya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga yang bersangkutan, serta jurusan Administrasi Pendidikan.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

VERA VIOLA
NIM. 1100137/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Komunikasi Interpersonal	11
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	11
2. Pentingnya Komunikasi Interpersonal	13
3. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	14
4. Fungsi Komunikasi Interpersonal	16
5. Bentuk-bentuk Komunikasi	18
6. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	19
7. Elemen-elemen Komunikasi	20
8. Indikator Komunikasi Interpersonal	23
B. Kerangka Konseptual	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35

E. Jenis Dan Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Komunikasi Interpersonal	24
2. Populasi Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi.....	35
3. Skala Kategori Penilaian	40
4. Komunikasi Interpesonal Pegawai dari Aspek Keakraban	42
5. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Keterbukaan.....	44
6. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Empati.....	45
7. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Sikap Suportif.....	46
8. Komunikasi Interpersonal Pegawai dari Aspek Kepercayaan	48
9. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	60
2. Pengantar Angket Penelitian	65
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	66
4. Angket Penelitian	67
5. Analisis Uji Coba	71
6. Tabel Nilai Rho dan Product Moment	77
7. Hasil Uji Coba Penelitian.....	78
8. Data Mentah Hasil Penelitian	79
9. Surat Permohonan Penelitian dari Jurusan.....	80
10. Surat Bukti Penelitian dari Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi ...	82
11. Bukti Pengambilan Data	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hakekat manusia pada dasarnya adalah sebagai makhluk sosial, manusia secara alami selalu membutuhkan hubungan atau komunikasi dengan manusia lain, manusia secara alami mempunyai dorongan untuk berhubungan dengan manusia dengan manusia lain (Walgito:2003). Dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan informasi, ide ataupun pemikiran, pengetahuan kepada orang lain secara timbal balik, baik sebagai penyampai ataupun sebagai penerima komunikasi.

Organisasi pada dasarnya dapat dipandang sebagai sistem sosial yang terdiri dari manusia yang ingin mencapai tujuannya dengan menggunakan teknik informasi dan dikoordinasikan dalam struktur tugas. Dengan demikian secara garis besar dalam organisasi terdapat dua unsur utama yaitu manusia sebagai pelaku utama organisasi dan ilmu pengetahuan yang digunakan dalam mengatur hubungan antar manusia. Manusia merupakan unit dasar interaksi organisasi dan pusat perilaku.

Organisasi merupakan suatu wadah yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan bagi orang-orang yang ada di dalamnya dan merupakan suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa dalam organisasi terdapat orang-orang yang bekerja sama dalam suatu hirarki yang berarti ada pimpinan dan ada yang

dipimpin. Apapun bentuk dari proses yang terjadi, tidak lain adalah dalam rangka memajukan organisasi.

Salah satu unsur penting yang terlibat dalam proses pada suatu organisasi adalah sumber daya manusia atau pegawai. Pada dasarnya setiap organisasi memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas yang akan mempengaruhi perkembangan organisasi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi sebuah organisasi, merupakan suatu kewajiban anggota kelompok atau pimpinan dalam organisasi untuk menciptakan serangkaian hubungan agar dapat melakukan kerjasama dengan baik.

Begitupun halnya dengan sebuah organisasi yang merupakan wadah berkumpulnya sejumlah orang yang menjalankan aktivitas kerjanya masing-masing sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik maka orang-orang yang terlibat dalam usaha kerja sama tersebut dapat saling menjaga keakraban, sikap sportif, kepercayaan dan bersifat terbuka dan empati, dan memelihara keutuhan antara satu dengan yang lainnya dan salah satu caranya adalah dengan menjaga komunikasi interpersonal yang ada didalam organisasi baik komunikasi interpersonal antara atasan dengan bawahan maupun antara bawahan dengan bawahan.

Sebuah organisasi terdiri dari pimpinan dan staf atau pegawai yang membantu terlaksananya dan tercapainya tujuan dari kegiatan organisasi. Untuk melancarkan suatu kegiatan kerja tentunya harus didukung komunikasi

yang baik serta pegawai yang mampu bekerja dengan baik pula. Pegawai merupakan suatu bagian yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi, melaksanakan suatu program kerja dalam sebuah organisasi. Musanef (1989:4) mengemukakan pengertian pegawai: “Pegawai adalah mereka yang secara langsung digerakkan oleh manajer untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Jika dalam suatu organisasi, pimpinan maupun sesama pegawai mampu berkomunikasi dengan baik, maka tujuan dari organisasi akan tercapai, karena antara pimpinan dengan pegawainya dapat saling membantu satu sama lain. Tetapi jika suatu organisasi di dalamnya terjadi komunikasi yang tidak lancar atau komunikasi hanya terjadi antara pimpinan dengan pegawai saja, tidak terdapat umpan balik atau feed back maka dalam proses pencapaian tujuan organisasi tidak akan terlaksana secara efektif, karena komunikasi yang terjadi hanya satu arah.

Kegiatan komunikasi interpersonal muncul bukan hanya sekedar sebagai komunikasi atau menyampaikan pesan sesuai apa yang ingin disampaikan, namun lebih dari itu komunikasi interpersonal bertujuan menumbuhkan rasa hormat terhadap satu dan yang lainnya dan mengenal sebuah perbedaan dan kepekaan terhadap sesama dan yang penting adalah komunikasi interpersonal ini bertujuan untuk meningkatkan potenssi kerja pegawai baik secara individu maupun secara kelompok.

Kemampuan terbaiknya seorang pegawai yang termotivasi dengan baik akan memiliki loyalitas yang tinggi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sesama organisasi, sehingga hal-hal seperti ini pun akan memaksimalkan produktifitas dari organisasi dan menjadi kunci keberhasilan dari seorang pimpinan. Komunikasi interpersonal dapat memberi pengaruh-pengaruh positif terhadap motivasi kerja. Teknik-teknik yang kurang tepat yang digunakan oleh pimpinan dalam berkomunikasi dengan bawhaannya (komunikasi vertikal) akan berakibat menurunnya motivasi kerja bawahannya. Hal ini dapat terjadi karena motivasi berhubungan erat dengan implikasi-implikasi yang diterima sebagai hasil suatu komunikasi. Adapun komunikasi horizontal dalam berkomunikasi yaitu berupa koordinasi tugas, penyelesaian masalah, pembagian informasi, dan resolusi konflik.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk verbal atau nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi interpersonal selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau dilakukan secara verbal atau nonverbal. Dua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif bukan pasif.

Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, begitu pula sebaliknya, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-rangsangan, stimulus-respon, akan tetapi

serangkaian proses saling menerima, penyerahan dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak. Agar tercapainya komunikasi interpersonal itu sendiri yaitu, keakraban, keterbukaan, empati, sikap sportif, kepercayaan.

Hubungan yang dilandasi prinsip-prinsip komunikasi interpersonal dalam organisasi antara pimpinan dengan bawahan dan antara bawahan itu sendiri akan mendorong organisasi tersebut untuk lebih produktif dalam mencapai tujuan sehingga dapat meningkatkan eksistensi dari organisasi itu sendiri.

Penerapan komunikasi interpersonal dalam organisasi sering kali mencapai hasil yang kurang memuaskan salah satu penyebabnya dapat dilihat dari sikap dan hubungan yang kurang baik dalam organisasi tersebut yang penyebabnya diduga karena kurangnya hubungan interpersonal yang baik dalam organisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan ketika melaksanakan Praktek Lapangan Manajemen yang dimulai pada tanggal 16 Juni-23 Agustus 2014 di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, ternyata komunikasi interpersonal yang terjadi kalangan pegawai dengan pimpinan masih belum terwujud sebagaimana yang diharapkan, hal tersebut ditandai dengan fenomena-fenomena yang terjadi sebagai berikut :

1. Kurangnya suasana keakraban yang ditujukan baik antara pegawai dengan sesama pegawai maupun antara pimpinan dengan pegawai. Hal ini dapat

terlihat dari kurangnya rasa saling menyayangi yang ditujukan dengan sikap yang acuh tak acuh didalam kantor.

2. Adanya sesama pegawai yang tidak mau saling berkonsultasi mengenai pekerjaan yang sulit. Sehingga pekerjaan yang sulit tersebut dilakukan sendiri
3. Kurang terbukanya pegawai dalam suatu permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas dikantor. Salah satu contohnya adalah dalam menerima tugas pegawai tidak sepenuhnya mengerti akan tugas yang diberikan dan tidak mau terbuka dan bertanya kepada pimpinan ataupun rekan kerja mengenai tugas yang diberikan.
4. Kurangnya sikap sportif yang diperlihatkan oleh pegawai terhadap rekan kerjanya. Ini terlihat saat salah seorang pegawai mendapatkan jabatan baru dari pimpinan, pegawai lain justru merasa cemburu dengan hal tersebut.
5. Kurangnya kepercayaan pimpinan dalam memberikan tugas terhadap pegawainya. Salah satu contohnya adalah pimpinan terkadang tidak yakin apakah tugas yang diberikan sudah dimengerti atau belum oleh pegawainya.

Fenomena tersebut jika tidak diatasi akan berdampak pada terganggunya kegiatan dan tujuan kerja organisasi, karena disini komunikasi interpersonal antara pimpinan dan pegawai serta sesama pegawai sudah tidak efektif. Hal ini akan mengakibatkan terganggunya tujuan dari kegiatan organisasi tersebut.

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif dan kerja sama bisa ditingkatkan maka kita perlu bersikap terbuka, bersikap percaya, bersikap empati, adanya keakraban dan sikap sportif dalam organisasi.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, adapermasalahan yang berkaitandengan komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi antarlainsebagai berikut:

1. Proses komunikasi antara pimpinan dan pegawai cenderung hanya satu arah, yakni pimpinan yang sering berbicara dan pegawai hanya menerima apa yang dikatakan pimpinan.
2. Adanya keengganan dari pegawai untuk bertanya mengenai pekerjaan yang diberikan.
3. Keengganan dari pegawai untuk mengeluarkan pendapat mengenai tugas-tugas yang diberikan, karena pegawai selalu merasa pendapat yang dikemukakan tidak mendapat respon yang baik dari pimpinan.
4. Kurangnya susana keakraban yang ditunjukkan baik antara pegawai dengan sesama pegaaai maupun antara pimpinan dengan pegawai.
5. Kurang terbukanya pegawai dalam suatu permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas.

6. Kurangnya sikap empati yang ditujukan oleh pegawai dengan sesama pegawai.
7. Kurangnya sikap sportif yang ada di dalam kantor baik antara pimpinan dengan pegawai maupun dengan sesama pegawai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas terlihat kompleksnya permasalahan yang dialami oleh pegawai dalam melakukan komunikasi interpersonal. Karena banyaknya masalah yang ada dilapangan dan karena keterbatasan waktu, mengingat masalah dominan yang terjadi maka penulis membatasi masalah pada komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi dalam hal keakraban, keterbukaan, empati, sikap sportif, dan kepercayaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: seberapa baik komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi dilihat dari keakraban, keterbukaan, sikap sportif, dan kepercayaan.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Seberapa akrabnya pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi ?

2. Seberapa terbukanya pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi ?
3. Seberapa berempatnya pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi ?
4. Seberapa sportifnya pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi?
5. Seberapa percayanya pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, dalam hal keakraban.
2. Komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, dalam hal keterbukaan.
3. Komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, dalam hal empati.
4. Komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, dalam hal sikap sportif.
5. Komunikasi interpersonal pegawai pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi, dalam hal kepercayaan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi:

1. Pimpinan Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi agar dapat meningkatkan komunikasi interpersonal serta memberikan pembinaan kepada pegawai.
2. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi untuk dapat membantu pimpinan dalam meningkatkan pembinaan komunikasi interpersonal.
3. Peneliti sebagai masukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai masalah yang sama pada lembaga yang sama atau objek yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Interpersonal Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi sudah menjaga keakraban dengan seringnya menyalami rekan kerja, memberikan sapaan, bantuan kepada rekan kerja yang mengalami kesulitan, saling tolong menolong, mendapatkan perlakuan yang sama dari pimpinan, menghargai pendapat dan bertukar pikiran.
2. Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi sudah terbuka dengan seringnya berdiskusi dengan teman sejawat, bersikap profesional, menanggapi informasi yang diberikan rekan kerja dengan senang hati, menyampaikan informasi kepada pimpinan dengan terbuka, menerima kritikan dari rekan kerja, menunjukkan sikap bersahabat saat menerima masukan dari rekan kerja dan mengemukakan pendapat kepada pimpinan dengan jujur.
3. Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi sudah berempati dengan mengetahui perasaan rekan kerja yang mengalami kesulitan, melakukan apa yang harus dilakukan ketika mendengar rekan kerja mendapat musibah, merasas sedih jika rekan kerja mendapat musibah,

merasa gembira jika rekan kerja mendapatkan penghargaan, dan merasa bangga jika rekan kerja dan pimpinan mendapatkan prestasi yang bagus.

4. Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi sudah suportif dengan memberikan selamat kepada rekan kerja yang mendapatkan beasiswa melanjutkan pendidikan, bangga kepada rekan kerja yang berhasil meraih prestasi kerja, mengucapkan selamat kepada pimpinan yang mendapatkan promosi dan tidak membedakan status rekan kerja.
5. Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi sudah saling percayaditandai dengan menerima ide atau gagasan dari rekan kerja tentang evaluasi kerja, sering bertukar pikiran, saling menjaga perasaan rekan kerja yang mengalami kesulitan, meminta solusi yang baik kepada rekan kerja, berkata jujur, mengakui kelebihan yang dimiliki rekan kerja dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi harus menjaga keakraban dengan sesama pegawai dengan sering bertukar pikiran dan mengorbankan waktu dan tenaga untuk membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan
2. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi harus saling terbuka dengan pegawai lain dengan seringnya bersikap profesional terhadap rekan

kerja, menerima semua kritikan yang diberikan pimpinan dengan lapang dada dan jujur mengemukakan pendapat kepada pimpinan.

3. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi lebih berempati kepada pegawai dengan mengetahui perasaan rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kantor.
4. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi harus lebih bersikap suportif dengan menghentikan pekerjaan saat rekan kerja datang untuk meminta bantuan.
5. Pegawai Kantor Kejaksaan Negeri Kota Bukittinggi harus meningkatkan kepercayaan kepada sesama pegawai dengan meminta solusi yang baik kepada rekan kerja jika menghadapi masalah yang sulit

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Engkoswara. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Atarpribadi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Nawawi, Hadari. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Raya.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Preilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. (cari)
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius
- Syaiful, Rohim. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah. 2004. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Walgito, Bimo. 2006. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: ANDI.